

HUBUNGAN SIKAP DENGAN MOTIVASI IBU USIA PRODUKTIF PADA PEMILIHAN MENGGUNAKAN KB IUD DI DUSUN SEPUTIH MAYANG KABUPATEN JEMBER

Ayu Puteri Nur Perdani¹

1. Ayu Puteri Nur Perdani, SST., M.Kes: Keilmuan Asuhan Kebidanan pada Pelayanan KB, StiKes

Bhakti Al-Qodiri, Jln. Manggar 139 A Gebang, Patrang,

Jember E-mail: Putripranata174@gmail.com

ABSTRAK

Fenomena dimasyarakat cakupan IUD rendah hal ini di karenakan anggapan efek samping yang ditimbulkan oleh KB IUD sangat besar. Efek samping yang ditakutkan masyarakat antara lain lepasnya benang IUD, perdarahan yang lama, serta peradangan pada panggul yang dapat menimbulkan kanker serviks. Berdasarkan studi pendahuluan ibu merasa takut karena AKDR dapat berpindah tempat ketika pemakaian jangka lama dan dapat menyebabkan tumor pada kantung rahim. Maksud dari studi ini yaitu untuk mengetahui adanya hubungan sikap dengan motivasi wanita usia produktif dalam pemilihan penggunaan AKDR.

Desain penelitian yang digunakan yaitu *cross sectional*, jumlah populasi semua ibu usia produktif Desa Seputih Kecamatan Mayang , sebanyak 167 orang, sampling yang digunakan *purposive sampling* sebanyak 33 orang. Variabel independen sikap ibu usia produktif tentang AKDR, Variabel dependen motivasi ibu usia produktif dalam penggunaan AKDR. Analisa data peneliti menggunakan *spearman rank*

Hasil pada penelitian sikap ibu usia produktif tentang AKDR sebagian besar adalah negatif sebanyak 17 responden (51,5%), motivasi ibu usia produktif dalam penggunaan AKDR sebagian banyak adalah sedang sejumlah 23 wanita (69,7%), hasil uji H1 diterima/adanya hubungan.

Kesimpulan penelitian terdapat hubungan sikap dan motivasi wanita usia produktif pada pemilihan penggunaan AKDR, oleh karena itu bidan disarankan memberikan KIE pada calon akseptor KB secara kontinue dan lebih memperkenalkan AKDR sebagai kontrasepsi yang efektif dan murah.

Kata kunci : *Sikap, Motivasi, Ibu usia produktif, IUD*

LATAR BELAKANG

Kemajuan program KB di Indonesia sangat baik ditandai dengan adanya bermacam-macam bentuk kontrsepsi seperti pil, jenis suntik, implant, tubektomi, vasektomi, AKDR. AKDR jenis KB jangka panjang yang dipakai oleh ibu post partum pada Negara berkembang dengan prosentase 15%-23%. (Hanik, 2012). Jenis kontrasepsi yang dianjurkan yaitu kontap, suntik, susuk, implant, dan IUD (Manuaba, 2012). Fenomena di masyarakat cakupan IUD rendah hal ini di karenakan anggapan efek samping yang di timbulkan oleh KB IUD sangat besar. Efek samping yang di takutkan masyarakat antara lain lepasnya benang IUD, Bisa mengganggu hubungan seksual, perdarahan yang lama, serta peradangan pada panggul yang dapat

menimbulkan kanker serviks (Intan, 2014).

Proporsi terendah KB baru berdasarkan jenis kontrasepsi Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP), Kabupaten / Kota Provinsi Jawa Timur tahun 2017, masih ditempati oleh Pulau Madura (Sampang, Pamekasan, dan Bangkalan), sedangkan Kabupaten Jember menempati posisi ke-10 terendah (Dinas Kesehatan Provinsi Jatim, 2015). Berdasarkan Data pada DP3AKB Jember tahun 2019 menunjukkan, disparitas pengguna antara pria dan wanita sangat jomplang. Laki-laki hanya sekitar 0,64%, sedangkan perempuan mencapai 71 %. Besaran persentase itu berdasarkan banyaknya peserta KB aktif PUS. Mereka tersebar di 31 kecamatan dengan jumlah 463.819 orang.

Di Puskesmas Mayang, Kecamatan KB aktif dibina AKDR terendah berada di Desa Sidomukti yaitu 3 orang. Sedangkan yang terendah berada di Dusun Seputih. Didapatkan dari hasil studi pendahuluan pada bulan Agustus

2020 dengan cara wawancara terhadap 8 ibu, 7 diantaranya merasa takut karena tempat pemasangan AKDR dapat berpindah, 1 orang mengatakan tidak mau menggunakan AKDR karena dapat menyebabkan tumor serta kanker rahim.

Dari beberapa faktor penyebab kurangnya minat yaitu: pemberian pelayanan KB, sediaan macam alat kontrasepsi, *Komunikasi Informasi Edukasi* (KIE) dan adanya budaya yang masih berlaku (Hartanto, 2015). Anggapan yang *negatif* yaitu AKDR dapat menyebabkan radang panggul, mengganggu hubungan seksual, serta pemasangan AKDR yang mahal dapat berpengaruh terhadap sikap ibu usia produktif dalam penggunaan AKDR. Di lapangan masih dalam jumlah yg banyak ibu dengan usia produktif yang tidak menginginkan

menggunakan AKDR sebagai alat kontrasepsi/ber KB, dalam hal ini karena kurangnya pengetahuan mereka tentang keamanan metode alat kontrasepsi AKDR serta adanya faktor lain yaitu banyaknya keluhan para suami yang merasakan gangguan saat melakukan hubungan seksual serta adanya adat istiadat atau lingkungan dan karena pemahaman mereka pemasangan AKDR hanya dilakukan oleh dokter laki-laki (Sulis, 2017).

Penurunan pengguna IUD dari dahulu disebabkan adanya faktor kurangnya motivasi ibu usia produktif tentang pemasangan AKDR. Sehingga penting diberikan penyuluhan terhadap ibu usia produktif tentang jenis KB AKDR yang mana KB AKDR mempunyai efektifitas yang tinggi dan aman digunakan dalam jangka panjang, AKDR mempunyai banyak sekali

keuntungan yaitu efektifitasnya yang tinggi alat kontrasepsi tersebut segera bekerja pasca pemasangan, dapat di pakai dalam waktu lama/jangka panjang(8-1tahun),tingkat lupa rendah, tidak akan berpengaruh terhadap hubungan seksual dan tidak mempengaruhi kualitas volumeASI karena tidak mengandung hormonal. Keuntungan selanjutnya IUD (coper T) adalah KB yang aman karena merupakan non hormonal (Purwati, 2015). Sehingga perlu memberikan konseling serta perlu memberikan penyuluhan untuk melakukan Safari KB di Puskesmas.

Berdasarkan adanya hasil studi diatas maka tertarik melaksanakan suatu penelitian tentang hubungan antara sikap dan motivasi ibu usia produktif dalam pemilihan penggunaan AKDR di

Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.

METODE

Desain

Desain berarti bagian dari semua perencanaan untuk menjawab suatu pertanyaan dalam sebuah penelitian serta mengantisipasi jika menemui suatu hambatan yang timbul selama berlangsungnya penelitian (Nursalam, 2015).

Penelitian ini adalah penelitian *analitik yaitu dengan 2 variabel*.

Populasi

Populasi penelitian ini adalah ibu-ibu usia produktif di Dusun Seputih Kec Mayang Kab Jember sejumlah 167 ibu.

Sampel

Dalam penelitian ini sampel ditetapkan dengan mengambil 20% dari populasi

$$\text{yaitu: } = \frac{20}{100} \times 167 = 33.$$

Dalam penelitian ini sampelnya adalah separuh dari wanita usia produktif di Dusun Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember berjumlah 33 orang.

Sampling

Menentukan sampling peneliti menggunakan teknik *sampling purposive* dengan berdasarkan pada tujuan tertentu.

Variabel Penelitian

Variabel bebas

Variabel bebas yaitu sikap ibu usia produktif tentang KB IUD

Variabel Dependen

Variabel terikat yaitu Motivasi ibu usia produktif pada pemakaian alat kontrasepsi IUD.

Analisa data

Untuk sikap menggunakan rumus skor – T dengan nilai diklasifikasikan dalam tingkatan motivasi kuat, sedang, dan lemah.

Untuk tau adanya Hubungan sikap dan motivasi ibu usia produktif pada pemilihan pemakaian alat kontrasepsi IUD dianalisis sehingga didapatkan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

HASIL

Pembagian responden mengacu pada informasi tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) menjadi 2 pilihan yaitu; pernah mendapatkan informasi dan tidak pernah mendapatkan informasi.

Tabel 5.4 Data responden berkaitan dengan informasi tentang Alat Kontrasepsi IUD di Dusun Seputih Kec Mayang kab Jember tahun 2020

| No | Sumber Informasi | Frekuensi | Presentase (%) |
|-------|------------------|-----------|----------------|
| 1 | Media Cetak | 0 | 0 |
| 2 | Tenaga kesehatan | 0 | 0 |
| 3 | TV/Radio/Berita | 3 | 17,6 |
| 4 | Kader/tokoh masy | 14 | 82,4 |
| Total | | 17 | 100% |

Sumber: Data primer 2020

Berkaitan dengan data diatas menunjukkan bahwa dari 33 ibu hampir seluruh responden pernah mendengarkan suatu informasi tentang Alat kontrasepsi IUD yaitu sebanyak 17 responden (51,5%).

Distribusi responden berdasarkan sumber informasi tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) dikategorikan menjadi 4 yaitu: Media Cetak, Tenaga Kesehatan, TV/Radio/Berita, Kader/tokoh masyarakat, dapat dilihat pada tabel 5.5

Tabel 5.5 Data responden berkaitan dengan sumber informasi di Dusun Seputih Kec Mayang kab Jember tahun 2020.

| No | Informasi | Frekuensi | Presentase (%) |
|-------|-----------|-----------|----------------|
| 1 | Pernah | 17 | 51,5 |
| 2 | Tidak | 16 | 48,5 |
| Total | | 33 | 100% |

Sumber: Data Primer 2020

Berkaitan dengan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 33 ibu hampir semua responden mendapatkan informasi tentang Alat kontrasepsi IUD yang didapatkan dari Kader/tokoh masyarakat yaitu sebanyak 14 responden (82,4%).

Karakteristik responden berdasarkan riwayat KB dikategorikan menjadi 4 yaitu: Belum pernah menggunakan AKDR, sedang menggunakan AKDR, dulu pernah menggunakan AKDR, pindahan dari alat kontrasepsi lain berdasarkan tabel 5.6.

Tabel 5.6 Data responden sesuai riwayat KB di Dusun Seputih Kec Mayang kab Jember Tahun 2020

| N | Kriteria | Frekuensi | Presentase (%) |
|-------|----------|-----------|----------------|
| 1 | Positif | 16 | 48,5 |
| 2 | Negatif | 17 | 51,5 |
| Total | | 33 | 100,0 |

Sumber: Data Primer 2020

Sesuai data pada diatas terlihat bahwasanya dari 33 responden sebagian responden belum pernah menggunakan IUD yaitu sejumlah 15 responden (45,5%).

Data responden sesuai data khusus yang didapat dari Sikap ibu usia produktif tentang alat kontrasepsi IUD di Dusun Seputih Kec Mayang kab Jember dikelompokkan menjadi 2 yaitu; Positif dan Negatif dapat dilihat pada tabel 5.7

Tabel 5.7 Data responden sesuai Sikap ibu usia produktif tentang alat kontrasepsi IUD di Dusun Seputih Kec Mayang kab Jember Tahun 2020

| N | Riwayat KB | Frekuensi | Presentase (%) |
|-------|-------------------------------------|-----------|----------------|
| 1 | Belum pernah menggunakan AKDR | 15 | 45,5 |
| 2 | Sedang menggunakan AKDR | 4 | 12,1 |
| 3 | Dulu pernah menggunakan AKDR | 2 | 6 |
| 4 | Pindahan dari alat kontrasepsi lain | 12 | 36,4 |
| Total | | 33 | 100,0 |

Sumber: Data Primer 2020

Sesuai data diatas diketahui bahwasanya dari 33 ibu mayoritas responden mempunyai sikap Negatif yaitu sejumlah 17 responden (51,5%).

Motivasi Ibu usia produktif pada pemilihan penggunaan alat kontrasepsi IUD

Distribusi responden berdasarkan data khusus tentang Motivasi ibu usia produktif pada pemilihan penggunaan alat kontrasepsi IUD di Dusun Seputih Kec Mayang kabupaten Jember dikelompokkan menjadi 3 yaitu; Kuat, Sedang, Lemah, dapat dilihat pada tabel 5.8

Tabel 5.8 Distribusi frekuensi responden berdasarkan motivasi ibu usia produktif dalam penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) di Desa Seputih Kecamatan Mayang kabupaten Jember tahun 2020

| Sikap | Motivasi | | | | | | | |
|---------|----------|------|----------|------|----------|---|----------|------|
| | Kuat | | Sedang | | Lemah | | Total | |
| | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| Positif | 10 | 30,3 | 6 | 18,2 | 0 | 0 | 16 | 48,5 |
| Negatif | 0 | 0 | 17 | 51,5 | 0 | 0 | 17 | 51,5 |
| Total | 10 | 30,3 | 23 | 69,7 | 0 | 0 | 33 | 100 |

ρ value = 0,000 \leq 0,05

Sumber: Data Primer 2020

Berdasarkan tabel 5.8 diketahui bahwa dari 33 responden sebagian besar responden mempunyai Motivasi sedang yaitu sebanyak 23 responden (69,7%).

Sikap dengan Motivasi Ibu usia produktif pada pemilihan penggunaan alat kontrasepsi IUD dapat dilihat pada table 5.9

Tabel 5.9. Tabulasi silang Sikap dengan Motivasi Ibu usia produktif dalam penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) di Desa Seputih Kecamatan Mayang kabupaten Jember Tahun 2020

| No | Kriteria | Frekuensi | Presentase (%) |
|-------|----------|-----------|----------------|
| 1 | Kuat | 10 | 30,3 |
| 2 | Sedang | 23 | 69,7 |
| 3 | Lemah | 0 | 0 |
| Total | | 33 | 100,0 |

Sesuai data pada tabel 5.9 menunjukkan ada Hubungan antara Sikap dengan Motivasi Ibu Usia Produktif pada pemilihan Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD di Dusun Seputih Kec Mayang kabupaten Jember dari 33 responden didapatkan 16 responden memiliki sikap positif, 10 orang diantaranya memiliki motivasi Kuat, 6 diantaranya memiliki motivasi sedang, dan 17 responden yang memiliki sikap negatif 17 memiliki motivasi sedang.

Berdasarkan hasil analisa uji *Spearman* maka H_0 ditolak artinya ada Hubungan Sikap dengan Motivasi Ibu Usia

Produktif pada pemilihan Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD di Dusun Seputih Kec Mayang kabupaten Jember.

Pembahasan

Sikap Ibu Usia Produktif dalam pemilihan KB IUD di Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember

Sesuai dengan hasil studi yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu pada 33 responden menunjukkan bahwa sikap responden tentang alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) sebagian besar adalah negatif yaitu sejumlah 17 responden (51,5%). Hal ini dapat dilihat pada hasil tabulasi yang meliputi komponen Kognitif, Afektif dan Konatif. Pengukuran sikap ibu usia produktif tentang alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) berdasarkan 3 parameter yaitu kognitif, afektif dan konatif. Dari

data tabulasi nilai rata-rata sikap yang diperoleh nilai rata-rata parameter Kognitif sebesar 31,26%, parameter afektif sebesar 34,65%, dan parameter konatif sebesar 34,07%, Hasil tersebut disimpulkan bahwa nilai rata-rata terendah berada pada parameter kognitif. Hasil tabulasi dari masing-masing parameter untuk mengukur sikap ibu usia produktif tentang alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) untuk parameter kognitif yang terendah.

Sesuai hasil dari tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 33 responden mayoritas responden pernah mendapatkan informasi tentang alat kontrasepsi IUD yaitu sebanyak 17 responden (51,5%). Menurut peneliti mendapat informasi sangat berpengaruh terhadap sikap seseorang dan menjadi salah satu faktor penting dalam sikap ibu usia

produktif tentang alat kontrasepsi IUD. Sesuai dengan hasil yang didapat oleh peneliti yaitu sikap ibu usia produktif tentang alat kontrasepsi IUD negatif, hal ini dikarenakan meskipun ibu sudah mendapat informasi namun masih ada faktor lain yang dapat menyebabkan sikap negatif pada ibu salah satunya adalah faktor pendidikan karena pendidikan yang rendah pada ibu akan mempengaruhi proses dalam menerima informasi serta mempersepsikan sesuatu dan meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 33 responden setengah responden mendapatkan sumber informasi tentang alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) dari kader/tokoh masyarakat yaitu sebanyak 14 responden (82,4%), namun karena pendidikan ibu yang tergolong rendah yaitu pendidikan ibu yang

hanya SMA mempengaruhi pada pola pikirnya dalam menyikapi sesuatu karena meskipun sudah mendapat informasi dari kader/tokoh masyarakat, namun ibu sulit menerima informasi yang telah disampaikan oleh kader/tokoh masyarakat, sehingga mempengaruhi pengetahuan ibu dan pengetahuan ibu yang kurang tentang alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) menyebabkan ibu sering beranggapan dan bersikap negative.. Pendidikan merupakan bagian dari factor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Sehingga dapat diartikan bahwasanya semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan lebih percaya diri dalam berkata, bertindak, maupun berfikir. Pendidikan menuntun seseorang untuk berbuat dan mengisi

kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan.

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa dari 33 responden sebagian besar responden belum pernah menggunakan AKDR yaitu sebanyak 15 responden (45,5%). Menurut peneliti kebanyakan ibu yang tidak mau menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) disebabkan karena anggapan ibu bahwa Jika AKDR dilepas, tidak dapat segera punya anak. Padahal anggapan ini merupakan anggapan yang keliru. Banyaknya pendapat yang keliru karena mitos yang berkembang di masyarakat tentang pengaruh AKDR terhadap kesuburan. Menurut Anna dan Ailsa 2018 AKDR umumnya sangat mudah dikeluarkan dan pemulihan kesuburan berlangsung cepat (angka konsepsi 78-88% setelah 12 bulan dan 92 -97% pada 3

tahun setelah pengeluaran). Kesuburan cepat pulih setelah pengeluaran alat kontrasepsi dalam rahim plus hormone LNG-IUS.

Motivasi Ibu Ibu Usia Produktif Dalam Pemilihan Penggunaan KB IUD di Desa Seputih Kecamatan Mayang kabupaten Jember.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 33 responden menunjukkan bahwa motivasi responden dalam penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) sebagian besar responden mempunyai Motivasi sedang yaitu sebanyak 23 responden (69,7%). Dari data tabulasi nilai rata-rata motivasi yang diperoleh nilai rata-rata parameter intrinsik sebesar 34,70%, parameter Ekstrinsik sebesar 33,71%, dan parameter terdesak sebesar 31,58%,

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 33

responden hampir seluruh responden pernah mendapatkan informasi tentang alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) yaitu sebanyak 17 responden (51,5%). Menurut peneliti mendapat informasi sangatlah penting karena dapat membuat responden mempunyai motivasi yang lebih kuat dalam penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) namun pada kenyataannya motivasi Ibu usia produktif dalam penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) adalah sedang yang mana berdasarkan Sumber informasi yang didapat dari kader/tokoh masyarakat. Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari 33 responden setengah responden mendapatkan sumber informasi tentang alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) dari kader/tokoh masyarakat yaitu sebanyak 13 responden (82,4%). Meskipun ibu sudah mendapat

informasi dari kader/tokoh masyarakat namun karena pendidikan ibu yang masih kelas menengah menyebabkan ibu tidak bisa menyerap informasi secara keseluruhan sehingga dengan kata lain semakin sedikit informasi yang diserap maka semakin sedikit pula pengetahuan yang dimiliki dan sebaliknya semakin banyak seseorang dapat menyerap informasi secara keseluruhan maka semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki, selain itu ibu harus aktif dalam mencari informasi dan tidak terpaku pada kader/tokoh masyarakat saja, ibu bisa mencari informasi dari TV, radio, media cetak dll, sesuai teori bahwa Motivasi timbul dengan adanya informasi yang didapat dari perantara sehingga mendorong atau menggugah hati seseorang untuk melakukan sesuatu (Nugraha, 2017). Motivasi seseorang banyak juga dipengaruhi oleh informasi yang

diperoleh semakin banyak menggali informasi baik dari media cetak maupun media elektronik maka akan menambahkan motivasi seseorang (Notoatmojo, 2012).

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa dari 33 responden hampir setengah responden tidak pernah menggunakan AKDR yaitu sebanyak 15 responden (45,5%). Menurut peneliti kebanyakan ibu yang tidak mau menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) disebabkan karena motivasi ibu masih rendah dan menganggap bahwa AKDR setelah pemasangan sangat nyeri dan perdarahan sangat banyak. Menurut Anderson dan Rybo:1990 Alat kontrasepsi dalam rahim plus hormone, LNG-IUS ini mengurangi secara nyata jumlah darah menstruasi dan dismenore serta dapat bermanfaat dalam terapi menoragia.

Hubungan Sikap dengan Motivasi Ibu Usia Produktif Pada Pemilihan Penggunaan KB IUD di Desa Seputih Kecamatan Mayang kabupaten Jember.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan ada Hubungan Sikap dengan Motivasi Ibu Usia Produktif Dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) di Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember dari 33 responden didapatkan 16 responden memiliki sikap positif 10 orang diantaranya memiliki motivasi Kuat 6 diantaranya memiliki motivasi sedang dan 17 responden yang memiliki sikap negatif 17 memiliki motivasi sedang.

Berdasarkan hasil analisa maka H0 ditolak artinya ada Hubungan sikap dengan Motivasi Ibu usia produktif dalam penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) di

Desa Seputih Kecamatan Mayang kabupaten Jember.

Menurut peneliti seseorang mempunyai sikap negatif dikarenakan kurangnya pengetahuan, pengalaman dan emosi. Jika seseorang mempunyai pengalaman di masa lalu yang baik maka orang tersebut akan dapat bersikap yang baik dengan keadaan emosi yang stabil pula, namun jika seseorang tidak memiliki pengalaman dan pengetahuan yang nyata bisa jadi orang tersebut akan selalu menyikapi segala sesuatu dengan negatif, sehingga sikap yang negatif berdampak pada motivasi ibu usia produktif dalam penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) menjadi rendah, karena rendahnya motivasi disebabkan oleh adanya pemikiran yang selalu menganggap bahwa alat kontrasepsi dalam rahim tidak efektif sehingga tidak ada

dorongan yang kuat dalam diri ibu untuk menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR). Maka memang terdapat hubungan antara Sikap dengan Motivasi Ibu usia produktif dalam penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR). Menurut Hasan Mustafa 2009 Ketika kita memaknai sikap sebagai kecenderungan berperilaku dan motivasi adalah dorongan (kemauan – *willingness*) untuk berperilaku, tampak jelas bahwa kedua konsep tersebut berhubungan sangat erat dengan perilaku (behavior). Seorang laki-laki yang mempunyai sikap negatif terhadap seorang perempuan tertentu cenderung tidak mempunyai kemauan (motivasi) untuk dekat apalagi mencintai perempuan tersebut. Jadi sikap seseorang yang negatif atau positif terhadap sesuatu (obyek/subyek) dapat diinterpretasikan secara kuat bahwa

seseorang tersebut mau (termotivasi)
atau tidak mau (tidak termotivasi)
melakukan sesuatu terhadap obyek
atau subyek tertentu tadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar.2015. Sikap Manusia dan Skala Pengukurannya. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar S. 2014.Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Alimul Hidayat A.A., 2011. Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif, Jakarta : Heath Books.
- A.M Sardiman, 2016. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta. PT Rajawali Pers.
- A.M. Sardiman, 2012 Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- A.Aziz Alimul Hidayat , 2012. Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah. Salemba Medika.
- Heffner, L.J., Schust, D.J. 2010. Kehamilan. Dalam: Heffner, L.J., Schust, D.J. (eds). At a Glance Sistem Reproduksi. Edisi 2. Jakarta: Erlangga, 42-43.
- Hidayat, A.A. (2011). Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika.
- Manuaba, Ida Bagus Gde dkk. 2010. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan.Jakarta: EGC.
- Manuaba, I. B. G. 2001. Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana.Jakarta. EGC.
- Nursalam. (2008). Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu keperawatan. Edisi 2. Jakarta : Salemba Medika.

- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nasir, A. Abdul Muhith & Ideputri, M.E. (2011). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*, Mulia Medika : Jogjakarta.
- Oktavina, Yulida Dewi. 2009. *Promosi Kesehatan Wanita Pada Usia Subur*. <http://ekasarlina.blogspot.com/2009/10/promosi-kesehatan-pada-wanita-usia.html>.
- Pendit, U. Brahm. 2007. *Ragam Metode Kontrasepsi*. Jakarta : EGC.
- Rusmi. 2008. *Teori Motivasi*. Jakarta: Bintang Pustaka.
- Proverawati, Atikah. 2010. *Panduan Memilih Kontrasepsi*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Prawirohardjo, S. 2011. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Tridasa Printer. Jakarta.
- Saifudin, Abdul Bari. 2010. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Yayasan Bima Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.
- Sulistiyawati, Ari. 2011. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Salemba Medika. Jakarta.
- Widayatun, T. R. 2009. *Ilmu Perilaku M . A. 104*. Jakarta: Agung Seto.
- Wawan, A dan Dewi, M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.